



Pengembangan Buku Panduan Pendampingan untuk Orang Tua dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila Anak Usia Dini

Annisa Fahmi Mannassai¹, Lukman A.R Laliyo², dan Wiwy Triyanty Pulukadang³

^{1,2,3} Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK. Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sekolah berupa panduan sistematis dalam memaksimalkan peran orang tua dalam pembelajaran khususnya pada pengembangan profil pelajar pancasila. Penelitian mengutiop penelitian pengembangan (R&D) menggunakan model pengembangan Borg dan Gall dengan 10 langkah atau tahapan untuk mengembangkan produk. Teknik pengumpulan data yang pada penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, angket, dan tes penilaian capaian profil pelajar pancasila. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas B2 TKIT Az-Zahra Kota Gorontalo yang ada di provinsi Gorontalo sebagai lokasi uji coba terbatas. Sampel yang digunakan sebanyak 10 peserta didik. Sedangkan populasi untuk uji coba skala luas diambil dari dua sekolah yang berbeda yaitu TK Mekar Sari Kec. Biloyohuto Kab. Gorontalo dan TK Masama 1 Serese, Kab. Banggai. Sampel yang digunakan masing-masing sebanyak 15 peserta didik. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen validasi ahli, analisis respon pengguna, analisis keterlaksanaan pembelajaran dan tes penilaian pencapaian perkembangan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Panduan Pendampingan Untuk Orang Tua Dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila Anak Usia Dini terbukti layak dengan mutu atau kualitas baik dan bisa digunakan pada kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan pengembangan proyek profil pelajar pancasila.

Kata Kunci : Buku Panduan; Profil Pelajar Pancasila; Anak Usia Dini

ABSTRACT. This research is intended to meet the needs of schools in the field of systematic guidance in maximising the parental role in learning, especially in the development of the Pancasila learner profile. The research follows development research (R&D) using the Borg and Gall method with 10 steps or stages to develop the product. Data were collected using interviews, documentation, surveys, and tests to assess the achievement of the Pancasila learner profile. The population of this study were students of class B2 TKIT Az-Zahra Gorontalo City in Gorontalo province as a limited trial location. The sample used was 10 students. While the population for the wide-scale trial was taken from two different schools, namely Mekar Sari Kindergarten, Biloyohuto District, Gorontalo and Masama 1 Serese Kindergarten, Banggai District. The sample used was 15 students each. Data acquisition instruments in this study used experts' validation instruments, user response analysis, learning implementation analysis and learner development achievement assessment tests. The results showed that the Assistance Guide for Parents in Developing the Profile of Pancasila Students in Early Childhood proved to be feasible with good quality or quality and could be used in learning activities, especially project development activities for Pancasila student profiles.

Keyword : Guidebook; Pancasila Student Profile; Early Childhood

Copyright (c) 2023 Annisa Fahmi Mannassai dkk.

✉ Corresponding author : Annisa Fahmi Mannassai

Email Address : annisafahmimannassai@gmail.com

Received 3 Agustus 2023, Accepted 1 November 2023, Published 4 November 2023

PENDAHULUAN

Pesatnya tumbuh kembang anak usia dini merupakan waktu yang sangat mendasar untuk tahap kehidupan lanjutan [1]. Mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan semenjak usia dini dikarenakan pada masa ini disebut juga dengan usia keemasan dimana stimulasi kepada anak dengan cepat ditangkap oleh anak dan sangat menentukan masa depan anak [2]. Pelayanan yang mendasar mencakup seluruh aspek perkembangan anak melalui program PAUD sangat diperlukan oleh anak usia dini pada masa ini. Sejalan dengan kebijakan Menteri Kemendikbud mengenai prinsip merdeka belajar yang mencangkakan pembelajaran yang bersuasana bahagia dan menyenangkan tanpa perlu pemaksaan perolehan nilai tertentu pada anak [3]. Kusumaryono menyatakan merdeka belajar bertujuan agar guru-guru, peserta didik, hingga orang tua mendapatkan atmosfir belajar dan mengajar yang bahagia [4]. Melalui merdeka belajar, anak didik akan diasah guna mempunyai kemampuan komunikasi, kreatifitas, berfikir kritis dan kolaboratif. Konsep bahagia dalam belajar ini sejalan dengan konsep belajar di PAUD yaitu anak memiliki hak dalam mendapat kesempatan yang sama dan kebebasan dalam memilih aktifitas yang akan dilangsungkan dengan prinsip bermain sambil belajar [5]. Nilai-nilai Pancasila sangat perlu untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan penanaman nilai pancasila baiknya dimulai sejak usia dini dengan bermacam aktifitas yang menyenangkan [6].

Merdeka Belajar dalam konteks pendidikan anak usia dini adalah Merdeka Bermain. Sebab cara belajar yang terbaik bagi anak usia dini adalah melalui bermain [7]. Salah satu karakteristik kurikulum merdeka pada satuan PAUD yaitu , menguatkan peranan orang tua sebagai kolega dari instansi [8]. Keistimewaan kurikulum merdeka yaitu melaksanakan pembelajaran dengan berlansakan proyek [9]. Proyek diartikan sebagai aktifitas yang dilaksanakan bersama-sama melalui bimbingan guru dengan mengangkat tema berdasarkan kebutuhan, ketertarikan dan, pengalaman peserta didik sehingga dapat bereksplorasi [10]. Profil pelajar Pancasila berarti rancangan peserta didik Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat yang unggul dan memiliki probadi berdasar Pancasila sebagai fondasi kehidupan [11]. Nilai Pancasila sebagai jati diri bangsa Indonesia menyatu dengan pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang disusun dengan tujuan melaksanakan pendidikan melalui kegiatan proyek [12]. Dalam jangka panjang proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan melestarikan identitas bangsa berkepribadian positif semenjak usia dini.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan dalam mengekspresikan kebebasan belajar sambil bermain [13]. Proyek tersebut diharapkan dapat mengubah pandangan belajar di PAUD hanya untuk baca, tulis, dan hitung, melalui proyek anak diberikan kesempatan bertanya, merencanakan dan melaksanakan eksplorasi, bekerja sama bersama teman, memanfaatkan media, menarik kesimpulan, dan berbagi hasil [14]. Makna proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu kegiatan berdasarkan pada proyek yang tergolong kegiatan kurikuler untuk memperkuat usaha dalam meningkatkan kompetensi lulusan berdasarkan profil pelajar Pancasila yang secara khusus bisa

diperoleh di luar kegiatan intrakurikuler serta keikutsertaan mitra luar satuan dalam hal ini juga masyarakat [15].

Profil pelajar pancasila ini terdapat enam dimensi yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebhinekaan global; 5) Bernalar kritis; dan 6) Kreatif. Dimensi ini dapat diwujudkan dengan stimulasi yang tepat pada tiap elemen capaian pembelajaran. Pada tingkatan PAUD, capaian profil pelajar pancasila dapat dicapai dengan pembelajaran berlandaskan proyek melalui kegiatan yang berdasarkan tema yang ditetapkan oleh kemendikbud yaitu; (1) Aku Sayang Bumi; (2) Aku Cinta Indonesia; (3) Bermain dan Bekerja Sama; dan (4) Imajinasiku [16]. Proyek profil pelajar pancasila dalam prinsipnya perlu memuat empat yaitu; holistik, kontekstual, berpusat kepada peserta didik dan eksploratif. Dalam penerapan proyek profil pelajar pancasila, peran orang tua sebagai sumber belajar yang penuh makna untuk peserta didik, orang tua berperan memberikan bantuan dalam mendeteksi atau mengenali isu atau masalah serta memberi penjelasan sebagai informan berkaitan dengan isu yang ada serta memberi pendampingan, lebih khusus pada penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di luar satuan pendidikan.

Peranan aktif orang tua amat esensial guna memberikan gambaran tumbuh kembang anak sehingga menyelaraskan stimulasi yang di dapat di satuan PAUD dengan di rumah [17]. Pada praktiknya Orang tua beranggapan bahwa tugas dalam mencapai pencapaian pembelajaran merupakan tugas penuh guru di sekolah, selain itu beberapa orang tua merasa sibuk dengan pekerjaan hingga tidak memiliki waktu untuk menyimak materi yang diterima anak atau orang tua kurang memahami materi yang diajarkan di sekolah. Lingkungan keluarga yang tidak memiliki sistem stimulasi perkembangan anak yang tersistem sebagai layaknya satuan PAUD. Inilah karakteristik pendidikan orang tua di rumah. Pertumbuhan dan perkembangan anak cenderung dilakukan stimulasi dengan cara bebas (tidak tersistem). Orang tua memiliki peran yang fundamental dalam melakukan pembimbingan dan pendampingan anak pada pendidikan. Ini dapat mencakup hal-hal seperti pendidikan formal atau non-formal. Peranan orang tua memberikan dampak yang besar bagi perkembangan anak, termasuk dalam hal kognitif, efektifitas, dan psikomotorik. Irma menunjukkan bahwa pelibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini memerlukan sinergi dengan berbagai program dan kegiatan yang ditujukan untuk menganalisis kendala orang tua, antara lain faktor status sosial, faktor bentuk keluarga, faktor tahapan perkembangan keluarga dan faktor panutan [18].

Peranan orang tua yang pendampingan anaknya belajar di rumah adalah berperan sebagai tutor/pengajar, motivator dan evaluator pembelajaran anak usia dini. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan untuk memnuhi kebutuhan pendidikan bagi anak usia dini. Perana orang tua pada *home learning* melibatkan masyarakat dengan baik dalam mencukupi kebutuhan belajar [19]. Beberapa kendala orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran di rumah berdasarkan penelitian oleh Wardani yaitu pemahaman orang tua terhadap materi yang kurang, kesulitan merangsang minat anak untuk belajar, kesulitan dalam menggunakan gawai, dan kurangnya waktu untuk terlibat pada pendampingan anak untuk belajar belajar di rumah karena kesibukan

pekerjaan, orang tua cenderung kurang sabar untuk melakukan pendampingan anak di rumah, dan keterbatasan terkait ketersediaan layanan daring menjadi kendala yang membuat orang tua sulit untuk berpartisipasi melakukan pendampingan belajar anaknya di rumah [20].

Kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Dahliana membahas mengenai perencanaan, implementasi dan evaluasi pembelajaran Proyek penguatan profil pelajar Pancasila [21]. Pada penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti yang membahas mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita yang berada di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember berdasarkan penilaian pada Modul Proyek penguatan profil pelajar Pancasila [22]. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu guna mengembangkan buku panduan yang mampu memudahkan orang tua guna melakukan pendampingan kepada anak di rumah pada kegiatan proyek pengembangan profil pelajar pancasila, serta melihat sejauh mana validitas, praktikalitas dan efektifitas dari buku panduan yang dikembangkan.

Sejauh ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B dan Kepala Sekolah di TKIT Az-Zahra Kota Gorontalo didapati bahwa pihak sekolah lebih banyak meningkatkan kerjasama dengan orang tua dalam hal pendidikan pengasuhan anak, informasi mengenai pendidikan anak, tumbuh kembang, kesehatan anak, dan belajar di rumah, pertunjukan peserta didik, hiburan, kerjasama dengan masyarakat, dan kegiatan penghujung tema. Keterlibatan orang tua hanya pada mempersiapkan perlengkapan anak saat mengikuti perayaan tertentu. Sehingga diperlukan penyelarasan pemahaman antara orang tua dan sekolah mengenai pemberian stimulasi pada anak guna mencapai tahapan pencapaian pembelajaran anak yang kemudian diukur dari hasil belajar anak. Penyelarasan bentuk stimulasi yang dilaksanakan orang tua dengan sekolah dapat dilakukan dengan pemberian panduan untuk orang tua dalam pendampingan anak di rumah. Selebihnya didapati juga pemahaman dari orang tua yang cenderung kurang mengenai bagaimana memaksimalkan perkembangan anak yang didasari oleh beberapa faktor misalnya kurangnya informasi, kurangnya pengetahuan dasar orang tua mengenai perkembangan anak dan faktor kegiatan orang tua yang cukup disibukkan oleh pekerjaan sehingga kurang mempunyai waktu dalam pendampingan anak di rumah khususnya dalam pengembangan profil pelajar pancasila.

METODE

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R & D). Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang diperuntukkan untuk menciptakan produk, dan menguji efektifitas dari produk yang dikembangkan [23]. Prosedur pengembangan yang dipakai pada penelitian ini diselaraskan dengan keadaan peneliti, dengan adanya penyesuaian seperlunya pada penelitian ini. Prosedur penelitian yang digunakan mengadopsi prosedur yang dikemukakan oleh Borg & Gall. Tahapan pada langkah pelaksanaannya adalah; (1) Analisis Masalah Awal, (2) Perencanaan Desain Produk, (3) Pengembangan Draft Produk, (4) Validasi Desain Produk, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Terbatas, (7)

Revisi Produk, (8) Uji Coba Skala Luas, (9) Penyempurnaan Produk Akhir, (10) Diseminasi dan Implementasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan tes penilaian. Observasi dilakukan di TKIT Az-Zahra Kota Gorontalo. Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data dalam penelitian ini ialah validasi ahli, analisis respon pengguna, analisis keterlaksanaan pembelajaran dan tes penilaian pencapaian perkembangan peserta didik. Ahli yang dilibatkan dalam pengembangan produk adalah ahli media yaitu Dosen dari Universitas Negeri Gorontalo dan ahli materi yaitu Dosen dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, serta satu guru kelas TKIT Az-Zahra Kota Gorontalo. Dalam pengembangan produk, suatu Produk dikatakan baik jika memenuhi standar kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan Sehingga analisis data dilakukan dengan menganalisis kevalidan, kepraktisan dan keefektifan panduan. Suatu produk baru yang dikembangkan baiknya memenuhi standar yang ada.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Produk Adaptasi dari Model Borg dan Gall

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan dengan desain pengembangan Borg dan Gall dengan tahap-tahap pengembangan dilakukan dalam sepuluh tahap yaitu (1) Analisis Masalah Awal, (2) Perencanaan Desain Produk, (3) Pengembangan Draft Produk, (4) Validasi Desain Produk, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Terbatas, (7) Revisi Produk, (8) Uji Coba Skala Luas, (9) Penyempurnaan Produk Akhir, (10) Diseminasi dan Implementasi. Dalam melihat kualitas dari buku panduan yang dikembangkan maka dilakukan analisis validitas, praktikabilitas dan efektifitas panduan.

Hasil validasi ahli didapatkan bahwa keseluruhan isi dan desain buku panduan sudah Hasil dari uji validitas dari 3 ahli pada aspek materi dan media didapatkan skor total berikut:

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli

No	Validator	Total Penilaian		Skor Maksimal		Presentase Hasil Validasi	
		Materi	Media	Materi	Media	Materi	Media
1	Validator 1	62	51	64	56	96.87	91.07
2	Validator 2	58	55	64	56	90.62	98.21
3	Validator 3	63	55	64	56	98.43	98.21
Total		183	161	192	168	95.31	95.83

Berdasarkan hasil penialain validator pada Tabel 1, dapat disimpulkan dengan melihat hasil presentase penilaian tiap validator dan total dari semua validator diketgorikan pada kriteria sangat valid sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan.

Selanjutnya pada uji kepraktisan dilakukan penilaian berdasarkan hasil penilaian pengguna yaitu orang tua dan keterlaksanaan pembelajaran oleh peserta didik pada uji coba terbatas dan uji coba skala luas. Berdasarkan hasil penilaian diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Kepraktisan

No	Aspek Penilaian	Total Skor Penilaian			Skor Kepraktisan		
		Uji Coba Terbatas	Uji Coba Skala Luas		Uji Coba Terbatas	Uji Coba Skala Luas	
			TK 1	TK 2		TK 1	TK 2
1	Penilaian Orang Tua	589	877	904	58.9	58.46	60.29
2	Keterlaksanaan Pembelajaran	738	1183	1182	73.80%	78.87%	78.80%

Hasil uji kepraktisan uji coba terbatas pada penilaian pengguna didapatkan sebesar 58,9 dan presentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 73,80% berdasarkan kriteria kategori kepraktisan maka kepraktisan buku panduan pada uji coba terbatas termasuk pada kriteria sangat praktis sehingga tidak perlu ada perbaikan pada buku panduan. Sedangkan pada uji coba skala luas pada dua sekolah yaitu TK Mekar Sari Kec. Boliyohuto dan TK Masama 1 Tangeban Serese masing-masing didapatkan skor sebesar 58,46 dan 60, 26 pada penilaian pengguna dan presentase keterlaksanaan pembelajaran masing-masing sebesar 78,87% dan 78,80%, berdasarkan kriteria kategori kepraktisan maka kepraktisan buku panduan pada uji coba skala luas yang dilaksanakan pada dua sekolah tersebut termasuk pada kriteria sangat praktis sehingga tidak perlu ada perbaikan pada buku panduan.

Komponen analisis selanjutnya adalah keefektifan, Efektifitas produk ditentukan berdasarkan hasil pengukuran ketercapaian setiap aspek dimensi profil pelajar pancasila untuk anak usia dini pada siswa. Efektifitas produk buku panduan ini dinilai dengan melakukan uji coba eksperimen semu antara dua data yang berpasangan, yaitu data pre test dan data post test. Pengujian statistic dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic uji t berpasangan, Apabila nilai paired sample test nilai signifikasi $\geq 0,05 = \alpha$, maka H_0 diterima, dengan hipotesis $H_0 : KR_{pre} = KR_{post}$ (tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai ketercapaian profil pelajar pancasila sebelum dan sesudah).

Selanjutnya penilaian keefektifan dilakukan dengan mengukur besaran perbedaan dengan melihat skor N-Gain pada hasil uji statistik dari dua data yaitu sebelum dan sesudah menggunakan produk buku panduan. Kriteria kenaikan ditentukan dengan melihat nilai N-Gain, kategori N-Gain dilihat pada tabel berikut

Tabel 3 Kategori N-Gain

Skor N-Gain	Kategori
$0,7 < N\text{-Gain}$	Tinggi
$0,3 \leq N\text{-Gain} \leq 0,7$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,3$	Rendah

Nilai N-Gain dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N - \text{Gain} = \frac{\mu_{\text{pos}} - \mu_{\text{pre}}}{\text{Skor Maksimal} - \mu_{\text{pre}}}$$

Berdasarkan hasil penilaian pada kriteria pencapaian pada proyek profil pelajar pancasila pada uji coba terbatas dan uji coba skala luas diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Keefektifan

SEQ Tabel * ARAB

No	Lokasi	Skor Rata-rata		Nilai Uji T	Skor N-Gain	Kriteria Gain
		Pre-Test	Post-Test			
1	Uji Coba Terbatas	61.3	78	0.000	0.43	Sedang
2	Uji Coba Skala Luas Sekolah 1	62.33	88.47	0.000	0.69	Tinggi
3	Uji Coba Skala Luas Sekolah 2	61.2	88.6	0.000	0.70	Tinggi

Hasil uji efektifitas pada uji coba terbatas didapatkan hasil uji t berpasangan dengan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hipotesis yang diajukan maka H1 diterima dengan pernyataan “ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai ketercapaian profil pelajar pancasila sebelum dan sesudah”, selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk melihat seberapa kriteria kenaikan hasil penilaian pencapaian anak yang diperoleh nilai sebesar 0,43, besaran skor tersebut secara kualitatif efektifitas produk termasuk pada kategori sedang, $0,3 \leq N\text{-Gain} \leq 0,7$. Hal ini menyatakan bahwa buku panduan ini efektif untuk digunakan pada proses kegiatan pendampingan orangtua pada anak pada proyek profil pelajar pancasila. selanjutnya pada uji coba skala luas masing masing pada dua sekolah yaitu TK Mekar Sari Kec. Boliyohuto dan TK Masama 1 Tangeban Serese 1 diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai ketercapaian profil pelajar pancasila sebelum dan sesudah”, selanjutnya dilakukan uji N -gain dan didapatkan masing-masing skor N-Gain sebesar 0,69 dan 0,70. Besaran skor tersebut secara kualitatif efektifitas produk termasuk pada kategori sedang untuk sekolah TK Mekar sari, $0,3 \leq N\text{-Gain} \leq 0,7$, dan kategori tinggi untuk sekolah TK Masama 1, $0,7 < N\text{-Gain}$. Hal ini menyatakan bahwa buku panduan ini efektif untuk digunakan pada proses kegiatan pendampingan orangtua pada anak pada proyek profil pelajar pancasila. Skor N-Gain yang diperoleh pada dua sekolah lokasi uji coba skala luas berada pada kriteria sedang dan tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa buku panduan tersebut efektif dan produk buku panduan yang dikembangkan dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan peran aktif orang tua dalam pendampingan kegiatan pengembangan proyek profil pelajar pancasila.

Pengembangan produk buku panduan pendampingan untuk orang tua dalam mengembangkan profil pelajar pancasila anak usia dini dilakukan dengan mengadaptasi langkah pengembangan Borg dan Gall dengan 10 langkah pengembangan. Prosedur pengembangan dilakukan mulai dari tahapan analisis masalah awal dimana penulis melakukan pemetaan masalah sesuai dengan masalah muncul disekolah lokasi uji coba terbatas, observasi dan wawancara dilakukan untuk lebih memperjelas masalah utama

yang ada disekolah. Masalah utama yang ada disekolah tersebut adalah kurang maksimalnya peran serta orang tua dalam kegiatan pembelajaran dan tidak adanya panduan khusus untuk orang tua guna melakukan pendampingan bagi anak di rumah. Secara umum masalah yang muncul di sekolah tersebut merupakan permasalahan umum yang terjadi di sekolah lain di daerah Gorontalo. Peranan orang tua dalam pembelajaran sangat penting Irma mengungkapkan keterlibatan orang tua pada pendidikan anak usia dini harus dikoordinasikan dengan berbagai upaya dan kegiatan yang terprogram sesuai dengan analisis kendala dari orang tua antara lain faktor status sosial, faktor bentuk keluarga, faktor tahap perkembangan keluarga, dan faktor bentuk peranan [18]. Pengembangan pengetahuan orang tua akan berdampak pada peningkatan perkembangan anaknya [24].

Pengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di jenjang Anak Usia Dini dan dengan Hasil penelitian ini juga mampu sebagai Patokan dan Evaluasi terhadap pemahaman guru dan meminimalisir faktor penghambat keberhasilan program pelaksanaan kurikulum baru. Karna sebgus apapun kurikulum namun jika pelaksananya belum faham dan belum bisa beradaptasi dengan kurikulum yang baru maka nantinya pada waktu pelaksanaan mengimplementasian kurikulum yang baru tidak akan sesuai dengan yang diinginkan atau diharapkan [25]. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peranan keluarga sangar penting dalam proses pendidikan anak. Kurikulum baru yang dicanangkan oleh Kemendikbud yang memiliki tujuan untuk membentuk pelajar Indonesia menjadi pelajar yang berkepribadian berdasarkan nilai pancasila yang dirumuskan sebagai profil pelajar pancasila juga menjadi salah satu alasan semakin pentingnya peran serta orangtua dalam proses pembelajaran terutama dalam pelaksanaan kegiatan proyek profil pelajara pancasila. Peranan orang tua pada pembelajaran anak yaitu memberikan fasilitas bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal dengan memberi pengarahan, pengasuhan serta bimbingan bagi anak guna meningkatkan potensi diri [26]. Sehingga ini menjadi dasar bagi penulis untuk menawarkan solusi berupa buku panduan yang diperuntukkan bagi orang tua dalam melakukan pendampingan kepada anak usia dini di rumah pada rangkaian kegiatan proyek profil pelajar pancasila.

Tahapan perencanaan desain produk dan pengembangan produk dilakukan dengan menentukan apa saja isi dari buku panduan yang dikembangkan. Sistematika penulisan yang disesuaikan dengan model desain mundur juga menjadi pertimbangan dalam perencanaan desain produk buku panduan ini. Perencanaan penyusunan produk buku panduan ini mengandung unsur-unsur berupa, terdapat petunjuk, perintah, sebagai rujukan, bermuatan konsep, proses, dan penjelasan materi utama, mengandung teknik yang perlu dilakukan dan terdapat subjek/materi/tata cara. Pengembangan produk dilakukan dengan menggunakan aplikasi canva, isi dari buku panduan yang dikembangkan mengacu pada perencanaan desain produk. Kualitas produk buku panduan yang dikembangkan ini diukur dari tiga aspek yaitu validitas, kepraktisan dan efektifitas. Kevalidan dilihat melalui uji validasi desain produk. Validasi dilakukan oleh tiga ahli yaitu Dosen dari Universitas Negeri Gorontalo, Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo dan guru kelas B TKIT Az-Zahra Kota Gorontalo. Ketiga validator

memvalidasi produk dari segi aspek materi dan aspek media. Berdasarkan hasil uji validitas, buku panduan yang dikembangkan dikategorikan sangat valid dengan total skor penilaian pada aspek materi dan aspek media sebesar 95,31 dan 96,83. Aspek validitas pada sistematika penyusunan Buku Panduan seperti cakupan materi dan medianya sangat mendukung validitas pada pengembangan buku panduan pendampingan untuk orang tua dalam mengembangkan profil pelajar pancasila anak usia dini. Buku panduan pendampingan untuk orang tua dalam mengembangkan profil pelajar pancasila anak usia dini dapat terbukti pada akurasi konsep, fakta, ilustrasi dan definisi dalam materi dengan jelas dan tidak menimbulkan miskonsepsi pada orang tua apabila diterapkan. Meningkatkan kesadaran orang tua yang belum pernah mendapat materi cara menjadi orang tua kreatif dalam membimbing anak usia dini dalam proses tumbuh kembangnya di PAUD [27].

Penilaian kepraktisan produk buku panduan dilihat dari angkat respon pengguna yaitu orangtua. Penilaian dijalankan dengan menerapkan skala likert. Berdasarkan data hasil skor kepraktisan, masing-masing hasil skor kepraktisan pada uji coba skala luas pada dua sekolah yaitu TK Mekar Sari dan TK Masama 1 Serese menunjukkan bahwa skor kepraktisan sebesar 58,46 dan 60,26 skor tersebut dikategorikan pada kriteria sangat praktis. Kepraktisan Buku Panduan dinilai dari kemudahan serta ketertarikan pengguna buku panduan yaitu orang tua dalam menggunakan buku tersebut. sehingga dapat disimpulkan bahwa buku panduan pendampingan untuk orang tua dalam mengembangkan profil pelajar pancasila anak usia dini sangat layak digunakan tanpa perlu perbaikan. Satuan PAUD perlu melibatkan orang tua dalam menstimulasi perkembangan anak agar berkembang optimal, satuan PAUD perlu memiliki sarana untuk menjalin komunikasi dengan orang tua dalam memantau perkembangan anak, orang tua dan guru bersama-sama menstimulasi perkembangan anak, bukan hanya menyerahkan tanggung jawab kepada guru PAUD, orang tua perlu menghabiskan waktu lebih banyak bersama anak di rumah melalui aktivitas bermain yang dilakukan bersama anak, satuan PAUD perlu menyusun program untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan di satuan PAUD [28].

Efektifitas produk dinilai dengan melakukan penilaian tingkat pencapaian anak pada kriteria pencapaian profil pelajar pancasila sebelum dan sesudah penggunaan buku panduan. Berdasarkan data hasil skor kepraktisan, masing-masing hasil skor efektifitas pada uji skala luas pada dua sekolah yaitu TK Mekar Sari dan TK Masama 1 Serese menunjukkan skor N-Gain sebesar 0.4 dan 0.412 dan dikategorikan pada kriteria sedang. Sehingga disimpulkan bahwa buku panduan pendampingan untuk orangtua dalam mengembangkan profil pelajar pancasila anak usia dini efektif ditinjau dari berdasarkan hasil uji efektifitas produk. Pada aspek keefektifan hasil penilaian terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan buku panduan Nampak mengalami kenaikan pada pelaksanaan proyek pengembangan profil pelajar pancasila [29]. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa buku panduan pendampingan untuk orangtua dalam mengembangkan profil pelajar pancasila anak usia dini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil uji kelayakan kualitas produk yang diuji dengan tiga aspek yaitu kevalidan, kepraktisan dan

keefektifan. Disimpulkan bahwa Buku Panduan Pendampingan Untuk Orang tua Dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila Anak Usia Dini dikategorikan layak untuk digunakan pada skala lebih luas. Hal ini sesuai dengan standar yang perlu dicapai dalam pengembangan suatu produk baru sehingga layak untuk digunakan dalam keadaan yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Proses Pengembangan Buku Panduan Pendampingan Untuk Orangtua Dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila Anak Usia Dini melalui 10 tahapan. Yang menghasilkan buku panduan yang diperuntukkan bagi orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran. Hasil validitas, kepraktisan, dan efektifitas masing-masing berada pada kriteria sangat baik sehingga Buku Panduan Pendampingan Untuk Orangtua Dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila Anak Usia Dini layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran Proyek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Pengembangan buku panduan ini diharapkan dapat memudahkan orang tua dalam melakukan pendampingan kepada anak dalam kegiatan pembelajaran.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih peneliti persembahkan kepada Orang Tua peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan tanpa syarat hingga penelitian ini dapat diterbitkan. Kepada Bapak Lukman A.R Laliyo dan Ibu Wiwy Triyanty Pulkadang sebagai pembimbing serta kepada kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua TKIT Az-Zahra Kota Gorontalo, TK Mekar Sari Kec. Boliyohuto dan TK Masama 1 Tangeban Serese yang telah bersedia menjadi subjek penelitian serta ucapan terima kasih peneliti kepada sahabat yang memberi semangat hingga penelitian ini diselesaikan.

REFERENSI

- [1] R. Bustan, N. Nurfadilah, and N. Fitria, "Pelatihan Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak pada Orangtua Anak Usia Dini," *J. Al-AZHAR Indones. SERI Hum.*, vol. 3, no. 3, p. 274, Dec. 2017, doi: 10.36722/sh.v3i3.214.
- [2] J. A. Leonard *et al.*, "Daily fluctuations in young children's persistence," *Child Dev.*, vol. 93, no. 2, pp. e222--e236, Mar. 2022, doi: 10.1111/cdev.13717.
- [3] M. Fadlillah, "The Development of an Integrative Holistic Program in Early Childhood Care and Education: A Policy in the Indonesian Context," *Indian J. Public Heal. Res. Dev.*, vol. 10, no. 12, p. 1802, Dec. 2019, doi: 10.37506/v10/i12/2019/ijphrd/192127.
- [4] R. S. Kusumaryono, "Merdeka Belajar," <https://gtk.kemdikbud.go.id/>, 2020. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/merdeka-belajar#>
- [5] S. Purnama, "Materi-Materi Pilihan dalam Parenting Education menurut Munif Chatib," *Golden Age J. Ilm. Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, Jan. 2017, doi: 10.14421/jga.2016.11-01.
- [6] M. T. Resmana and D. A. Dewi, "Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat," *J. Pendidik. DAN KEWIRAUSAHAAN*, vol. 9, no. 2, pp. 473–485, Nov. 2021, doi: 10.47668/pkwu.v9i2.134.
- [7] F. Wahyuni and S. M. Azizah, "Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini," *Al-*

- Adabiya J. *Kebud. dan Keagamaan*, vol. 15, no. 01, pp. 161–179, Jul. 2020, doi: 10.37680/adabiya.v15i01.257.
- [8] A. S. Lisvian Sari, Cicik Pramesti, Suryanti, and Riki Suliana R.S., “Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar dan Berkreasi Guru,” *J. Penamas Adi Buana*, vol. 6, no. 01, pp. 63–72, Jul. 2022, doi: 10.36456/penamas.vol6.no01.a6105.
- [9] N. L. Nisfa, L. Latiana, Y. K. S. Pranoto, and D. Diana, “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Sosial dan Emosi Anak,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, pp. 5982–5995, Sep. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.3032.
- [10] T. AKYOL, F. B. ŞENOL, and M. CAN YAŞAR, “The Effect of Project Approach-Based Education on Children’s Early Literacy Skills,” *Int. J. Contemp. Educ. Res.*, vol. 9, no. 2, pp. 248–258, Oct. 2022, doi: 10.33200/ijcer.1024470.
- [11] P. A. A. Shalikha, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 15, no. 2, pp. 63–72, 2022, doi: 10.17977/UM014v15i22022p86.
- [12] Nurhayati, Jamaris, and Sufyarma Marsidin, “Strengthening Pancasila Student Profiles In Independent Learning Curriculum In Elementary School,” *Int. J. Humanit. Educ. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 6, pp. 63–72, Jun. 2022, doi: 10.55227/ijhess.v1i6.183.
- [13] C. Rahayu, J. Warlizasusi, I. Ifnaldi, and D. Khairiah, “Concept analysis of the independent learning curriculum in the mass of covid 19 at early childhood education institutions,” *Al-Athfaal J. Ilm. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 25–37, Jun. 2022, doi: 10.24042/ajipaud.v5i1.11459.
- [14] C.-T. Hsin and H.-K. Wu, “Implementing a Project-Based Learning Module in Urban and Indigenous Areas to Promote Young Children’s Scientific Practices,” *Res. Sci. Educ.*, vol. 53, no. 1, pp. 37–57, Feb. 2023, doi: 10.1007/s11165-022-10043-z.
- [15] H. Dzata Rahmah, L. Ummah, Siti aulia fauzia, S. Rahmadani, and L. Hasanah, “Studi Literatur Perbandingan Pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di PAUD,” *J. Pelita PAUD*, vol. 7, no. 1, pp. 179–189, Dec. 2022, doi: 10.33222/pelitapaud.v7i1.2516.
- [16] L. E. Retnaningsih and U. Khairiyah, “Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini,” *SELING J. Progr. Stud. PGRA*, vol. 8, no. 1, pp. 143–158, 2022, doi: 10.29062/seling.v8i2.1223.
- [17] N. Nurhasanah *et al.*, *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 2 - Kemitraan dengan Orang tua*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2022. [Online]. Available: https://paudpedia.kemdikbud.go.id/download/2022/Seri2_FINAL.pdf
- [18] C. N. Irma, K. Nisa, and S. K. Sururiyah, “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, p. 214, Mar. 2019, doi: 10.31004/obsesi.v3i1.152.
- [19] G. D. Lestari, M. V. Roesminingsih, W. Widodo, and D. P. Sari, “Learning at Home Anak Usia Dini Terdampak Covid 19 : Peran Orang tua dalam Pendampingannya,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 3601–3612, Mar. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.1229.
- [20] A. Wardani and Y. Ayriza, “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 772, Aug. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.705.
- [21] H. Dahliana, K. Khojir, and A. Muadin, “Implementasi Pembelajaran Penguatan

- Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam,” *AHDĀF J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 71–82, 2023, doi: 10.47766/ahdf.v1i2.1469.
- [22] A. I. Noviyanti, “Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita Kencong Berdasarkan Modul P5,” *J. Elem. Sch.*, vol. 6, no. 1, pp. 118–125, Jun. 2023, doi: 10.31539/joes.v6i1.6744.
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet, 2016.
- [24] L. Anhusadar and A. Kadir, “Fathering dalam Pengasuhan Anak Usia Dini pada Masyarakat Suku Bajo,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 21–30, Feb. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.157.
- [25] S. G. Safitri and C. Nisak Aulina, “Analisis Pemahaman Pendidik Anak Usia Dini Kelompok Usia 5-6 Tahun Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 76–87, Dec. 2022, doi: 10.37985/murhum.v3i2.131.
- [26] D. K. Sari and R. T. Maningtyas, “Parents’ Involvement in Distance Learning During the Covid-19 Pandemic,” in *Proceedings of the 2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020)*, 2020, pp. 94–97. doi: 10.2991/assehr.k.201112.018.
- [27] N. Anisyah, Indrawati, L. Hafizotun, S. Marwah, V. Yumarni, and N. Annisa DN, “Orang Tua Kreatif untuk Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Parenting,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, no. 1, pp. 34–43, Mar. 2021, doi: 10.37985/murhum.v2i1.26.
- [28] F. Ndeot, P. R. Partus Jaya, and B. Palmin, “Pelatihan Membuat Buku Penghubung Di PAUD Wejang Asih,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 28–37, Dec. 2020, doi: 10.37985/murhum.v1i2.15.
- [29] H. F. Milala, E. Endryansyah, J. Joko, and A. I. Agung, “Keefektifan dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player,” *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 11, no. 02, pp. 195–202, Nov. 2021, doi: 10.26740/jpte.v11n02.p195-202.